

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

26 November 2022, Hal. 1126-1131

e-ISSN: 2686-2964

Pelatihan pembelajaran aktif di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro Bantul

Dwi Astuti¹, Uswatun Khasanah², Azizah Nur Muallifah³, Uluwatuz Zulfa⁴, Muflih
Abdullah Zufar⁵

Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Jend. Ahmad Yani, Tamanan, Banguntapan, Bantul
Yogyakarta ¹⁻⁵

Email: dwi.astuti@pmat.uad.ac.id

ABSTRAK

Pelaksanaan pembelajaran merupakan tahapan yang sangat penting dalam rangkaian proses pendidikan di sekolah. Pembelajaran yang dilaksanakan di MTS Muhammadiyah Bambanglipuro masih berpusat pada guru. Siswa masih belum banyak terlibat dalam proses pembelajaran. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada aktivitas siswa. Pelatihan active learning dilaksanakan secara luring pada tanggal 28-29 September 2022 di sekolah MTS Muhammadiyah Bambanglipuro. Peserta yang terdiri dari 16 orang mengikuti pelatihan dengan materi pembelajaran aktif di sekolah dan model-model pembelajaran aktif di kelas. Pelatihan dilakukan dengan setting partisipatif. Berdasarkan rata-rata skor pretest dan posttest terdapat kenaikan pemahaman peserta tentang pembelajaran aktif. Pelatihan akan dilanjutkan dengan pendampingan implementasi pembelajaran aktif di sekolah.

Kata kunci: Pembelajaran Aktif, Pelatihan

ABSTRACT

The implementation of learning is a very important stage in a series of educational processes in schools. Learning carried out at MTS Muhammadiyah Bambanglipuro is still teacher-centered. Students are still not much involved in the learning process. The purpose of this training is to improve the ability and skills of teachers in carrying out student-centered learning. The active learning training was carried out in an attractive manner on 28-29 September 2022 at the MTS Muhammadiyah Bambanglipuro school. Participants consisting of 16 people participated in the training with active learning materials in schools and active learning models in the classroom. The training is carried out in a participatory setting. Based on the average pretest and posttest scores, there was an increase in participants' understanding of active learning. The training will be continued with assistance in implementing active learning in schools.

Keywords : Active learning. training

PENDAHULUAN

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Muhammadiyah Bambanglipuro merupakan salah satu bentuk pendidikan formal di bawah Pondok Pesantren Asy Syifa Bantul yang berlokasi di Sumbermulyo, Bambanglipuro, Bantul. MTs Muhammadiyah Bambanglipuro memiliki 15 guru dan peserta didik sebanyak 79 orang. MTS Muhammadiyah Bambanglipuro melaksanakan kegiatan pembelajaran dari hari Senin-Jumat. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara luring dengan mengikuti protokol kesehatan.

Proses pembelajaran yang baik adalah proses pembelajaran yang berpusat kepada siswa yang berarti siswa lebih berperan secara dominan dalam proses pembelajaran (Sukardi, Puyada, Wulansari, & Yanto, 2017). Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala MTs Muhammadiyah Bambanglipuro diketahui beberapa masalah yang terjadi di sekolah khususnya berkaitan dengan proses pembelajaran. Permasalahan yang disampaikan oleh kepala MTs yaitu kegiatan pembelajaran yang selama ini dilakukan masih cenderung kegiatan pembelajaran yang berpusat pada guru. Guru masuk kelas, menjelaskan materi kemudian peserta didik diberi latihan soal. Masih jarang guru yang menerapkan pembelajaran dengan melibatkan pengalaman peserta didik. Desain pembelajaran yang dirancang oleh guru belum mencerminkan pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik. Aktivitas pembelajaran yang dirancang lebih dominan aktivitas yang dilakukan oleh guru. Selama ini belum ada pelatihan yang secara khusus dilakukan oleh sekolah terkait topik ini. Seorang guru hendaknya menerapkan *fun learning* untuk mengajarkan konsep sehingga tidak monoton dan membosankan bagi siswa. *Joyful learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu meningkatkan kenyamanan siswa selama pembelajaran, meningkatkan aktivitas siswa dan meningkatkan minat mengikuti pembelajaran (Setyawati, 2020). Model “*fun learning*” yang lain yaitu PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) (Haddar, 2016; Pramukti, 2020).

Seorang guru merancang beberapa hal dalam perencanaan pembelajaran yaitu desain pembelajaran, media pembelajaran, instrumen penilaian, dan bahan ajar. Pelatihan pengembangan media pembelajaran sudah dilakukan beberapa kali di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro. sehingga guru MTs Muhammadiyah Bambanglipuro sudah menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam melaksanakan pembelajaran. Sedangkan untuk pelatihan pengembangan bahan ajar seperti diktat atau lembar kerja siswa (LKS) belum pernah dilakukan di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro. Selama ini, guru menggunakan buku guru dan buku siswa yang disediakan oleh pemerintah. Buku yang tersedia jumlahnya masih terbatas sehingga dalam proses pembelajaran belum dapat digunakan secara optimal. Idealnya guru dapat mengembangkan bahan ajar yang dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa. Lembar kerja siswa merupakan suatu bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh siswa yang mengacu pada kompetensi dasar yang harus dicapai (Prastowo, 2015). Lembar kerja siswa dapat memudahkan guru untuk mengarahkan siswa dalam menemukan konsep melalui percobaan atau penyelidikan baik itu secara sendiri maupun berkelompok (Foley et al., 2008; Trianto, 2010; Sanni & Lestari, 2011; Erminingsih, Sudarisman, & Suparmi, 2012; Hermanto, Prastiwi, & Rosdiana, 2014). Selama ini guru menggunakan lembar kerja siswa yang berisi latihan-latihan soal. Sehingga bahan ajar yang harapannya dapat digunakan untuk memandu belajar siswa belum dapat tercapai.

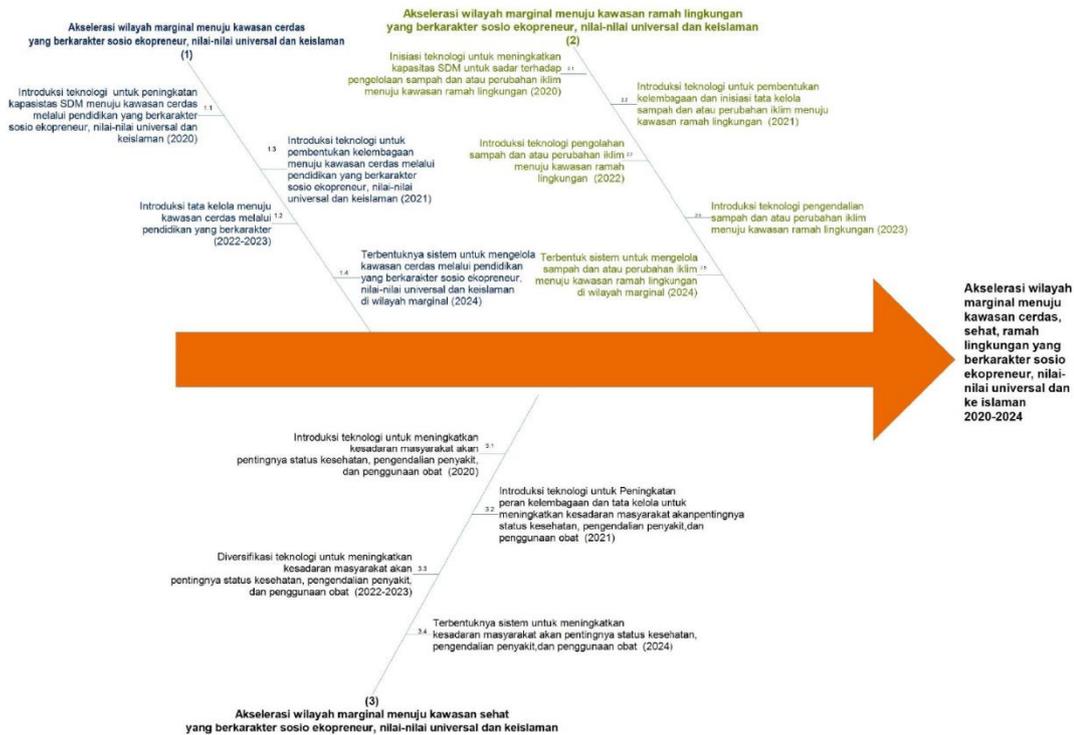
Sekolah sudah pernah melakukan pelatihan untuk guru terkait penyusunan soal berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS). Sayangnya pelatihan yang dilakukan baru sebatas teori tanpa diikuti dengan pendampingan untuk praktik mengembangkan soal HOTS sehingga para guru masih sangat jarang mengembangkan soal HOTS untuk para siswa. Mengembangkan

instrumen pengukuran yang tepat untuk mempersiapkan siswa memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS) merupakan suatu keharusan tidak hanya melalui aktivitas pembelajaran (Sa'idah, Yulistiani, & Megawati, 2019). Menggunakan model pembelajaran yang tepat dan soal-soal latihan HOTS dapat meningkatkan kemampuan HOTS siswa (Arifin & Retnawati, 2017).

Berdasarkan uraian di atas, terdapat beberapa masalah yang terjadi di MTS Muhammadiyah Bambanglipuro yaitu masih jarang diterapkan pembelajaran aktif bagi siswa, guru belum mampu untuk mengembangkan bahan ajar secara mandiri, dan guru mengalami kendala dalam mengembangkan soal HOTS karena pelatihan yang sudah pernah ada belum diikuti kegiatan praktik. Pengabdian ini akan berfokus pada masalah pembelajaran aktif bagi siswa dan perancangan rencana pembelajaran (RPP). Kegiatan pengabdian ini akan mengenalkan pembelajaran aktif kepada guru dan memberikan pengalaman bagi guru untuk menerapkan rancangan pembelajaran aktif di kelas. Tujuan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada aktivitas siswa.

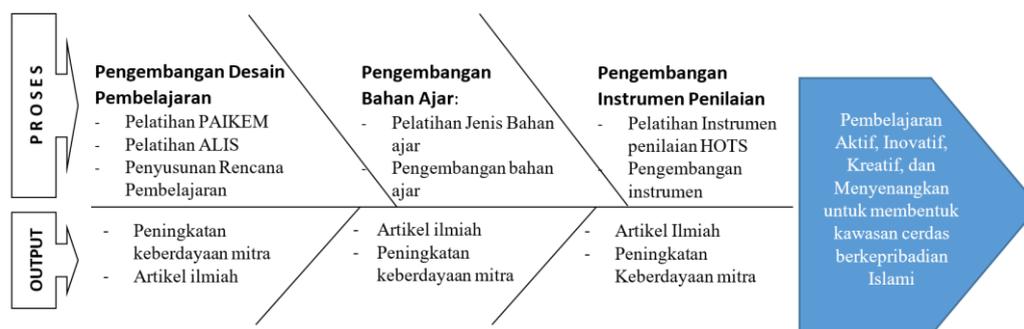
METODE

Solusi yang dirumuskan antara tim pengabdian dengan mitra atas permasalahan yang terjadi di MTS Muhammadiyah Bambanglipuro yaitu akan dilaksanakannya pelatihan dan pendampingan active learning bagi guru di MTS tersebut. Solusi permasalahan ini didasarkan pada roadmap PPM UAD tahun 2020-2045 sebagai berikut



Gambar 1. Roadmap PPM UAD 2020-2045

Solusi ini dirancang untuk mendukung akselerasi wilayah marginal untuk menuju kawasan cerdas yang berkarakter sosio ekopreneur, nilai-nilai universal, dan keislaman.



Gambar 2. Roadmap pengabdian yang akan dilakukan

Solusi yang dirancang sejalan dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh tim yaitu tentang pengembangan perangkat pembelajaran berbasis konstruktivisme, dimana siswa akan banyak melakukan aktivitas dalam menemukan konsep (Astuti, 2017). Selain itu juga sudah dilakukan penelitian tentang pengembangan pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan aktivitas siswa (Khasanah, 2018).

Kegiatan pelatihan dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 28 dan 29 September 2022 di MTS Muhammadiyah Bambanglipuro dengan peserta sebanyak 16 guru. MTS Muhammadiyah Bambanglipuro sebagai mitra dalam pelatihan ini berpartisipasi dalam proses

1. Merancang solusi permasalahan yang terjadi
2. Merancang rencana teknis kegiatan
3. Menyiapkan peserta (guru)
4. Memberikan tempat pelaksanaan
5. Mempraktikkan pembelajaran aktif pada kegiatan pendampingan

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

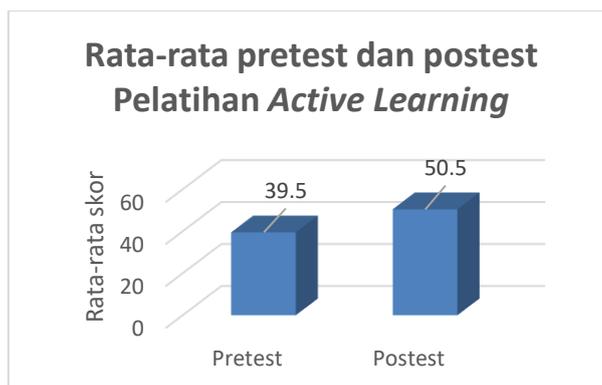
Kegiatan pelatihan Active Learning in School dilaksanakan pada tanggal 28-29 September 2022 di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro. Peserta terdiri atas 16 guru MTs Muhammadiyah Bambanglipuro dan MA Asy Syifa Bambanglipuro. Kegiatan dilakukan secara luring dengan setting pelatihan aktif.

Pengukuran dilakukan untuk mengetahui keberdayaan mitra dalam bidang pengetahuan. Instrumen pretest dan posttest yang digunakan dengan indikator sebagai berikut

Tabel 1. Kisi-kisi instrument pretest dan posttest

No	Aspek	Banyaknya butir
1	Konsep pendekatan dan model pembelajaran	1
2	Jenis-jenis model pembelajaran aktif	10
3	Langkah-langkah model pembelajaran aktif	4

Pretest diberikan hari pertama sebelum kegiatan materi pelatihan diberikan kepada peserta. Kemudian posttest diberikan pada hari kedua di akhir kegiatan pelatihan. Rata-rata hasil posttest menunjukkan peningkatan, terlihat pada gambar berikut



Gambar 3. Rata-rata Pretest dan Posttest Pelatihan *Active Learning in School*

Setelah pretest, dilanjutkan dengan pelatihan dengan materi konsep *Active Learning in School*. Kegiatan diawali dengan brainstorming tentang konsep *Active Learning in School*, kemudian dilanjutkan dengan pengamatan video pembelajaran. Pengamatan video pembelajaran dilakukan untuk menganalisis komponen-komponen bagaimana pelaksanaan konsep *Active Learning in School* dalam pembelajaran.

Hari kedua dilanjutkan dengan pelatihan dengan materi model-model pembelajaran aktif. Pelatihan melibatkan peran aktif dari peserta. Peserta melakukan diskusi untuk memasang puzzle model-model pembelajaran aktif dengan karakteristiknya. Setelah diskusi selesai, pemateri memfasilitasi peserta untuk melakukan gallery work, antar kelompok saling memberikan tanggapan dan masukan berdasarkan hasil diskusi kelompoknya masing-masing. Peserta terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Kegiatan dilanjutkan dengan rencana tindak implementasi *Active Learning in School*. Peserta dibagi menjadi 3 kelompok yaitu kelompok mata pelajaran eksakta, kelompok mata pelajaran sosial dan Bahasa, dan kelompok mata pelajaran PAI. Masing-masing kelompok menentukan guru model dan menyusun desain pembelajaran untuk mengimplementasikan pembelajaran aktif.

SIMPULAN

Kegiatan pelatihan *Active Learning in School* telah dilaksanakan di MTs Muhammadiyah Bambanglipuro dengan peserta sebanyak 16 orang. Berdasarkan hasil pretest dan posttest dapat diketahui adanya peningkatan pengetahuan mitra pengabdian.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada 1). LPPM UAD, 2). MTS Muhammadiyah Bambanglipuro.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Retnawati, H. 2017. Pengembangan Instrumen Pengukur Higher Order Thinking Skills Matematika Siswa SMA Kelas X. *Pythagoras: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12 (1), 98-108.
- Astuti, D., & Retnawati, H. 2017. Pengembangan perangkat pembelajaran matematika berorientasi konstruktivisme untuk siswa SMK kompetensi keahlian teknik komputer dan jaringan. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 5(1), 11-21.

- Erminingsih, E., Sudarisman, S., & Suparmi, S. 2012. Pembelajaran biologi model PBM menggunakan LK terbimbing dan LK bebastermodifikasi ditinjau dari KPS dan kemampuan berpikir analitis. In *Prosiding Seminar Biologi*(Vol. 9, pp. 203–210).
- Foley, B. J., McPhee, C., & Consulting, M. 2008. Students' attitudes towards science in classes using hands-on or textbook based curriculum. *American Educational Research Association*. Retrieved from <http://www.csun.edu/~bfoley/Foley&McPhee AERA08.pdf>
- Haddar, G. A. 2016. Evaluasi Pelaksanaan Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Lazuardi Global Islamic School, Depok. *Jurnal Pendas Mahakam*, 144-164.
- Hermanto, F., Prastiwi, M. S., & Rosdiana, L. 2014. Pengembangan LKS IPA discovery berdasarkan Kurikulum 2013 materi mitigasi bencana untuksiswa kelas VIII SMP. *Pendidikan Sains*, 2(2), 369–377.
- Khasanah, U., & Astuti, D. 2018. Developing Mathematics Learning Model of Thinking Empowerment by Question (TEQ) with TAI Setting to Improve Students Metacognition Ability. *International Journal of Active Learning*, 3(2), 80-85.
- Pramukti, A. D. 2020. Penerapan Metode Ebi Pada Pengetahuan Prosedural Materi Kpk Dan Fpb Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar Tahun Pelajaran 2019/ 2020. *Malih Peddas (Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 11-21.
- Prastowo, A. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sanni, M., & Lestari, H. P. 2011. Developing student worksheet in English based on constructivism using problem solving approach for mathematics learning on the topic of social arithmetics. In *PROCEEDINGS International Seminar and the Fourth National Conference on Mathematics Education*.
- Sa'idah, N., Yulistiani, H. D., & Megawati, E. 2019. Analisis Instrumen Tes Higher Order Thinking Matematika SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 13 (1), 41-54.
- Setyawati, H. 2020. Penerapan Joyful Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan. *Indonesian Journal of Mathematics and Natural Sciences Education*. Vol. 1 No. 3 Th 2020.
- Sukardi, S., Puyada, D., Wulansari, R. E., & Yanto, D. T. P. 2017. The validity of interactive instructional media on electrical circuits at vocational high school and technology. *The 2nd INCOTEPD, 2017*, 21– 22, retrieved from <http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/58200>
- Trianto, T. 2010. *Mendesain model pembelajaran inovatif-progresif : konsep, landasan, dan implementasinya pada kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.